

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDK NGORABOLO
Kelas /Semester : V/1
Tema : 4. Sehat itu penting
Sub tema 1 : Peredaran darahku sehat
Pembelajaran ke- : 1
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 6 X 35 MENIT

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR
IPA			
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1	Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia
		3.4.2	Membandingkan fungsi organ peredaran darah pada manusia
		3.4.3	Menuliskan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1	Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menyajikan gambar cara kerja organ peredaran darah manusia
BINDO			
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Menjelaskan pengertian pantun yang disajikan secara lisan
		3.6.2	Menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam pantun
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan	4.6.1	Melafalkan pantun dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat
		4.6.2	Berkreasi dalam membuat pantun dengan tema tertentu

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan mengamati video pembelajaran tentang peredaran darah manusia pada aplikasi *google classroom*, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah secara tepat.
2. Dengan melakukan kegiatan mengamati video pembelajaran tentang peredaran darah manusia pada aplikasi *google classroom*, siswa dapat membandingkan fungsi organ peredaran darah secara tepat.
3. Melakukan kegiatan mengamati video pembelajaran tentang peredaran darah manusia pada aplikasi *google classroom*, siswa dapat menuliskan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia secara tepat.
4. Dengan memperhatikan gambar yang disajikan di grup WA siswa mampu membuat gambar organ peredaran darah pada manusia dengan tepat.
5. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menyajikan gambar cara kerja organ peredaran darah manusia dengan baik.
6. Dengan kegiatan mengamati media Power Point tentang pantun pada aplikasi *google classroom*, siswa dapat menjelaskan pengertian pantun dengan tepat
7. Dengan kegiatan mengamati media Power Point tentang pantun pada aplikasi *google classroom*, siswa dapat menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam pantun dengan tepat.
8. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat berkreasi membuat pantun dengan tema tertentu dengan baik.
9. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. MATERI

1. Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
2. Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia.
3. Ciri-ciri pantun.
4. Unsur-unsur pantun

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

MEDIA

1. Video dan Powerpoint mengenai Pantun
2. Video dari youtube mengenai sistem peredaran darah manusia

ALAT

1. Laptop
2. Handphone
3. Aplikasi Google Classroom
4. Aplikasi Google Form
5. LKPD

SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa kelas 5 Tema 4 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Video editan mengenai sistem peredaran darah pada manusia
3. Bahan Ajar Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Teknik : *Daring melalui Google Classroom*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab dan Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui WA Grup Guru menginformasikan untuk masuk pada kelas online di Google classroom 2. Kelas dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Dilanjutkan dengan guru meminta siswa yang sudah masuk dalam kelas online agar konfirmasi kehadiran dengan mengetik Nama Siswa dan Nomor Absen di kolom komentar (orientasi) 3. Kelas dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu guru melalui Aplikasi Google Classroom (Religius) 4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita. (PPK) 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk klik menu Tugas Kelas untuk melihat materi berupa video pembelajaran (materi yang akan dipelajari) dengan klik nama file Sistem Peredaran Darah Manusia 2. Setelah itu, guru memberi waktu kepada siswa untuk mengamati dan memahami materi berupa video selama lebih kurang 20 menit. (Saintifik-mengamati) 3. Setelah siswa mengamati video, siswa diberikan kesempatan berdiskusi dan bertanya mengenai apa saja yang mereka ingin ketahui dengan mengetikkan pada kolom komentar. (Saintifik-Menanya) dan (4C-Communication) 4. Siswa lain memberikan tanggapan, guru lalu menambahkan dan meluruskan apa yang telah diketahui siswa melalui kolom komentar. (Saintifik-Menalar, Communication, Collaboration– 4C) 5. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan tugas 1 dengan mengklik menu Tugas Kelas, siswa diberikan kesempatan menggambar sesuai dengan kreasi mereka mengenai cara kerja organ peredaran darah manusia dengan diberikan panduan terlebih dahulu. (Creating – 4C) 6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui kolom komentar jika ada yang belum paham dengan perintah tugas. dan Guru menanggapi pertanyaan siswa berkaitan dengan tugas melalui kolom komentar. (4C-Communication, Collaboration) 7. Pengumpulan penugasan melalui Google Classroom. 8. Setelah semua siswa mengumpulkan tugas. Siswa diberikan materi mengenai Pantun dengan mengklik menu 	140

	<p>Tugas Kelas dengan nama file materi pantun</p> <p>9. Guru memberi waktu kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi Pantun berupa PPT selama kurang lebih 15 menit (Saintifik-mengamati)</p> <p>10. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan pada PPT yang sudah kalian amati? Dan Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. (<i>mengumpulkan informasi, Critical Thinking and Communication-4C</i>)</p> <p>11. Setelah siswa mengetahui tentang pantun, siswa diberi kesempatan untuk membuat satu pantun yang berkaitan dengan hal-hal yang mereka rasakan ketika Pandemi Covid-19. Pantun dapat berisikan perasaan sedih tak bertemu tatap muka langsung dengan guru, tak bertemu dengan teman sekelas. Dapat juga mengungkapkan perasaan senang karena dapat dekat dengan orang tua ketika belajar di rumah. (Creating – 4C)</p> <p>12. Pengumpulan penugasan melalui Google Classroom</p> <p>13. Guru memberikan umpan balik dari apa yang telah dikerjakan siswa. (<i>Communication-4C</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (<i>Critical Thinking coloboration and Communication-4C</i>)</p> <p>2. Guru menutup kelas online dengan menyimpulkan materi, memberikan penguatan dan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya, serta mengingatkan siswa yang belum mengumpulkan tugas.</p> <p>3. Guru Memberikan Evaluasi kepada siswa melalui aplikasi Google Form untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang diberikan dengan mengakses link pada google classroom</p> <p>4. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan salam penutup dan diakhiri dengan berdoa. (religijs)</p> <p>5. Guru dan siswa meninggalkan kelas online Google Classroom</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian .

Penilaian Sikap : Observasi

Penilaian Pengetahuan : link yang sudah disediakan guru yang terhubung dengan Google Formulir

Penilaian Keterampilan : Merkreasi membuat gambar peredaran darah dan membuat pantun

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran :
Rubrik Berkreasi**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil kreasi	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan
Keterampilan Penulisan: Informasi Ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Rubrik Mencari Tahu tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat definisi pantun, ciri-ciri pantun, bagian-bagian pantun, dan jenis-jenis pantun	Memuat 3 dari 4 informasi	Memuat 2 dari 4 informasi	Hanya memuat 1 dari 4 informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

A. PENGAYAAN

Carilah informasi tentang persamaan dan perbedaan antara pantun dan syair.
Tuliskan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

No.	Persamaan	
	Pantun	Syair
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

No.	Perbedaan	
	Pantun	Syair
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengamati dan mengidentifikasi bentuk upaya menjaga kesehatan organ peredaran darah yang telah dibiasakan bersama keluarganya.
- Siswa berdiskusi tentang upaya menjaga kesehatan peredaran darah bersama orang tua dan saudaranya.
- Siswa menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk tabel.

NGORABOLO, 14 Oktober 2020

MENGETAHUI

KEPALA SDK NGORABOLO

GURU KELAS

**AURELIANA NINU, S.Pd
NIP. 19730407 199403 2 008**

LUSIA MARIA VIANEY BAKA, S.Pd

LAMPIRAN BAHAN AJAR

1. BAHASA INDONESIA


PENGERTIAN PANTUN Pantun adalah bentuk puisi Indoensia (Melayu) yang tiap baitnya terdiri atas empat baris

CIRI – CIRI PANTUN

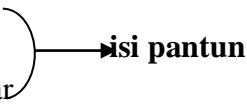
1. Pantun bersajak a – b – a – b
2. Satu bait terdiri atas 4 baris
3. Tiap baris terdapat 8 sampai 12 suku kata.
4. Dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris berikutnya adalah isi pantun

CONTOH PANTUN

Saat malas dan tak bertenaga
Jangan diam seperti pagar



Sebaiknya lakukan olah raga
Agar peredaran darah menjadi lancar



Sampiran: dua baris awal sebagai pengantar pantun yang menyiapkan rima dan irama

Isi: dua baris akhir yang menyampaikan pesan utama pantun dengan rima dan irama mengikuti sampiran

Bait: bagian teks pantun yang terdiri dari beberapa baris (menyerupai paragraf)

Rima/Sajak: bunyi akhir suku kata tiap baris yang menimbulkan keindahan dengan pola tertentu

Jenis-jenis Pantun Berdasarkan Isinya:

1. Pantun Nasihat: mengingatkan dan menasihati seseorang agar menjadi lebih baik
2. Pantun Jenaka: menghibur orang yang mendengar
3. Pantun Teka-teki: berisi tebak-tebakan dan membutuhkan jawaban
4. Pantun Agama: mirip pantun nasihat, tetapi terkait dengan aturan dan ajaran agama
5. Pantun Anak: berhubungan dengan dunia anak-anak

2. IPA

Sistem peredaran darah manusia tersusun atas organ-organ yang berperan dalam pengangkutan darah di dalam tubuh. Adapun organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia, meliputi:

- **Jantung**

Jantung merupakan organ vital di tubuh manusia yang bertugas sebagai pemompa darah ke seluruh tubuh. Organ ini terletak di antara paru-paru, di tengah dada, tepatnya di bagian belakang sisi kiri tulang dada. Jantung memiliki ukuran yang sedikit lebih besar dari kepalan tangan.

Di dalam jantung terdapat empat ruangan yang terbagi menjadi dua bilik (ventrikel) dan dua serambi (atrium). Serambi dan bilik kiri jantung berisi darah bersih yang kaya akan oksigen, sedangkan bilik dan serambi kanan berisi darah kotor. Selain memiliki empat ruangan, jantung juga mempunyai empat katup yang berguna untuk menjaga supaya darah tetap mengalir ke arah yang benar. Detak jantung orang normal berkisar antara 60-100 kali per menit. Namun ada pengecualian, misalnya pada atlet yang bugar, detak jantungnya bisa di bawah 60 kali per menit.

- **Pembuluh darah**

Pembuluh darah merupakan sistem peredaran darah berbentuk tabung otot elastis atau pipa yang berfungsi membawa darah dari jantung ke bagian tubuh lain, ataupun sebaliknya. Pembuluh darah bisa dibedakan menjadi dua, yaitu pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena).

- **Arteri.** Merupakan pembuluh darah yang berfungsi membawa darah keluar dari jantung, baik ke seluruh tubuh maupun ke paru-paru. Darah yang dialirkan pembuluh arteri mengandung banyak oksigen, kecuali pada arteri pulmonalis, yang khusus membawa darah kotor untuk dialirkan ke paru. Darah bersih yang dipompa keluar dari jantung akan melalui pembuluh darah utama (aorta) dari bilik kiri jantung. Aorta ini

kemudian bercabang menjadi pembuluh darah yang lebih kecil (arteri), yang menyebar ke seluruh bagian tubuh.

- **Vena.** Merupakan pembuluh darah yang berfungsi membawa darah kembali ke jantung, dari seluruh tubuh atau dari paru-paru. Vena cava membawa darah kotor yang mengandung karbon dioksida dari seluruh tubuh, yang kemudian akan dialirkan ke paru-paru untuk ditukar dengan oksigen melalui proses pernapasan. Sedangkan vena pulmonalis (vena paru) membawa darah bersih yang kaya oksigen dari paru-paru menuju jantung.
- **Darah**

Darah adalah komponen terpenting dari sistem peredaran darah. Darah memiliki fungsi sebagai pembawa nutrisi, oksigen, hormon, antibodi, serta berbagai zat lainnya, dari dan ke seluruh tubuh. Darah manusia terdiri dari beberapa bagian, yang meliputi plasma darah dan sel-sel darah.

 - Plasma darah, merupakan cairan berwarna kekuningan pada darah yang bertugas membawa zat-zat penting, seperti hormon, protein, dan faktor pembekuan darah.
 - Sel darah merah (eritosit), sebagai pembawa oksigen dan karbon dioksida.
 - Sel darah putih (leukosit), membantu mempertahankan tubuh dari infeksi virus, kuman, jamur, dan parasit.
 - Keping darah (trombosit), dibutuhkan tubuh untuk membantu proses pembekuan darah.

Mekanisme Sistem Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah manusia dapat terbagi menjadi tiga, yakni sirkulasi sistemik, sirkulasi pulmonal, dan sirkulasi koroner. Ketiga sirkulasi ini saling bekerja sama untuk memastikan kelangsungan hidup manusia.

- **Sirkulasi sistemik**

Sirkulasi sistemik merupakan sirkulasi darah yang mencakup seluruh tubuh. Sirkulasi ini berlangsung ketika darah yang mengandung oksigen mengisi serambi kiri jantung melalui vena pulmonalis, usai melakukan pelepasan karbon dioksida di paru-paru. Kemudian, darah yang sudah berada di serambi kiri diteruskan ke bilik kiri, untuk selanjutnya disalurkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah utama (aorta). Darah yang dipompa melewati aorta akan terus mengalir hingga ke bagian paling tepi di seluruh area tubuh. Setelah menyalurkan berbagai zat yang dibawanya ke sel-sel tubuh, darah akan mengalir kembali menuju serambi kanan jantung untuk mengalami proses pembersihan darah.

- **Sirkulasi pulmonal**

Sirkulasi pulmonal (paru), ini merupakan sirkulasi darah dari jantung menuju paru-paru, dan sebaliknya. Sirkulasi ini berlangsung saat darah yang mengandung karbon dioksida dari sisa metabolisme tubuh kembali ke jantung melalui pembuluh vena besar (vena cava). Lalu, memasuki serambi kanan dan diteruskan ke bilik kanan jantung. Selanjutnya, darah yang sudah berada di bilik kanan akan dialirkan ke paru-paru melalui arteri pulmonalis, untuk melakukan pertukaran gas karbon dioksida dengan oksigen. Setelah itu, darah bersih yang kaya oksigen akan memasuki serambi kiri jantung melalui vena pulmonalis.

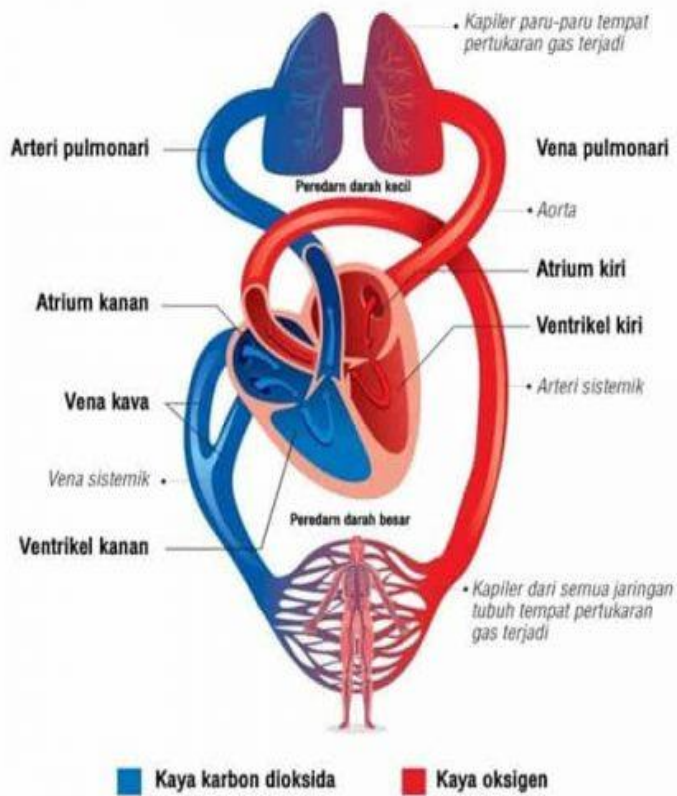
- **Sirkulasi koroner**

Sama seperti organ tubuh lain, jantung juga membutuhkan asupan oksigen dan nutrisi supaya dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Darah yang menutrisi jantung akan dialirkan melalui arteri koroner ke otot-otot jantung. Maka dari itu, sumbatan pada arteri koroner bisa mengurangi aliran oksigen dan nutrisi ke otot jantung, sehingga meningkatkan risiko terkena serangan jantung.

Jenis Sistem Peredaran Darah:

1. Peredaran darah terbuka: darah tidak mengalir di dalam pembuluh darah
2. Peredaran darah tertutup: darah mengalir di dalam pembuluh darah

3. Peredaran darah tunggal: darah hanya melewati jantung 1 kali
4. Peredaran darah ganda: darah 2 kali melewati jantung
5. Peredaran darah kecil: mengalirnya darah dari jantung ke paru-paru lalu kembali ke jantung
6. Peredaran darah besar: mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh lalu kembali ke jantung



PEREDARAN DARAH MANUSIA